

## **SKRIPSI**

### **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN PRILAKU SEKSUAL REMAJA DI SMA 1 LENGAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2025**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan  
Pendidikan Strata S-1 Kebidanan



**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI  
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG  
TAHUN 2025**

## **PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Via Adriza  
Nim : 23152011136  
Tempat/ tgl lahir : Sorolangun, 23 September 1993  
Program Studi : Sarjana Kebidanan  
Nama Pembimbing Akademik : Fatmi Nirmala Sari, M.Keb  
Nama Pembimbing I : Fatmi Nirmala Sari, M.Keb  
Nama Pembimbing II : Bdn. Lindawati, M. Biomed

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul: **“Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Kesehatan Reproduksi dengan Prilaku Seksual Remaja di SMA 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025”** Apabila suatu saat naňti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Agustus 2025



Via Adriza

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama Lengkap : Via Adriza  
Nim : 23152011136  
Program Studi : Sarjana Kebidanan  
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Kesehatan Reproduksi dengan Prilaku Seksual Remaja di SMA 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025.

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Pengudi Seminar Hasil Program Studi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Teknologi Informasi Prodi kebidanan sarjana Kebidanan Universitas Alifah Padang.

Padang, Agustus 2025

Pembimbing I

**Fatmi Nirmala Sari, M.Keb**

Pembimbing II

**Bdn. Lindawati, M. Biomed**

Disahkan oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi  
Universitas Alifah Padang



**Ns. Syalvia Oresti, M. Kep, Ph.D**

## **PERNYATAAN PENGUJI**

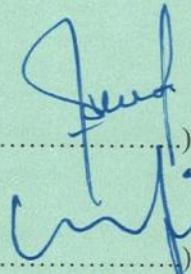
Skripsi ini diajukan oleh :

Nama Lengkap : Via Adriza  
Nim : 23152011136  
Program Studi : Sarjana Kebidanan  
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Kesehatan Reproduksi dengan Prilaku Seksual Remaja di SMA 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025

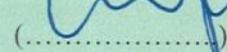
Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Hasil pada Program Studi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Teknologi Informasi Prodi kebidanan sarjana Kebidanan Universitas Alifah Padang.

### **DEWAN PENGUJI**

Pembimbing I  
**Fatmi Nirmala Sari, M.Keb**

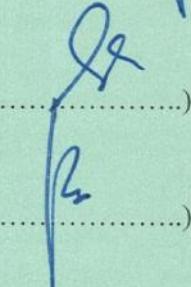


(.....)

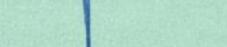


(.....)

Pembimbing II  
**Bdn. Lindawati, M. Biomed**

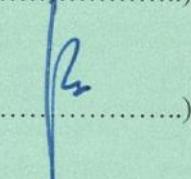


(.....)



(.....)

Penguji I  
**Ns. Syalvia Oresti,M.kep.Ph. D**



(.....)

Penguji II  
**Bdn. Ririn, M. Keb**

Disahkan oleh  
Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi  
Universitas Alifah Padang



**Ns. Syalvia Oresti, M. Kep, Ph.D**

**UNIVERSITAS ALIFAH PADANG**  
Skripsi, Juli 2025

**VIA ADRIZA**

**Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seksual Remaja di SMA 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025**

xiii + 54 halaman, 7 tabel, 2 gambar, 7 lampiran

**ABSTRAK**

Tingginya kasus kehamilan tidak diinginkan (KTD), Akibatnya terjadi aborsi yang tidak aman dan perilaku seksual pranikah pada remaja menjadi masalah serius di Indonesia. Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), sebanyak 3.912 wanita diumur 15-19 tahun secara nasional pernah melakukan hubungan seksual, dan pria berjumlah 6.578 orang. Kasus hubungan seks pranikah lebih tinggi di pedesaan yaitu 1.7% dibandingkan di perkotaan sebesar 0.9%. Data survei (PKBI) menunjukkan bahwa dari kejadian aborsi tahun 2020, 58%. Secara keseluruhan estimasi jumlah aborsi di Indonesia mencapai (33%) diantaranya terjadi dikalangan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap remaja tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual remaja di SMA 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *Cross Sectional*. Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 01 mei- 30 juni 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas XI SMA 1 Lengayang yang berjumlah 96 orang, dengan sampel sebanyak 48 orang menggunakan teknik *proporsional sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 27 responden (56,3%) memiliki tingkat pengetahuan baik, dan 27 responden (56,3%) memiliki sikap positif, dan perilaku seksual sebanyak 20 responden (41,7%) kurang baik dan perilaku baik 14 responden (29,2%). Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan responden dengan nilai p value = 0,000 ( $p < 0,05$ ) dari Hasil uji statistik dan terdapat juga hubungan antara sikap dengan nilai p value = 0,001 ( $p < 0,05$ ) dari hasil uji statistik.

Kesimpulan penelitian ini terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual remaja dan ada hubungan antara sikap dengan perilaku seksual pada remaja. Implikasi penelitian siswa harus mendapatkan pembelajaran dan pengetahuan tentang perilaku seksual pada remaja dengan mengikuti kegiatan pembelajaran dan banyak melakukan hal-hal yang positif seperti aktif dalam organisasi lembaga kesehatan keremajaan melalui unit kegiatan siswa-siswi dan BK.

**Daftar Bacaan : 21 (2009-2025)**

**Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Kesehatan Reproduksi, Perilaku Seksual, Remaja**

**ALIFAH UNIVERSITY OF PADANG**

*Bachelor Thesis, July 2025*

**VIA ADRIZA**

***The Relationship between Adolescents' Knowledge and Attitudes about Reproductive Health and Sexual Behavior at Senior High School 1 Lengayang, Pesisir Selatan Regency in 2025***

*xiii + 54 pages, 7 tables, 2 figures, 7 appendices*

**ABSTRACT**

*The high number of unwanted pregnancies (UP) has resulted in unsafe abortions, and premarital sexual behavior among adolescents has become a serious issue in Indonesia. According to the National Population and Family Planning Board (BKKBN), a total of 3,912 women aged 15–19 years nationwide have had sexual intercourse, while 6,578 men reported the same. Cases of premarital sex are higher in rural areas (1.7%) compared to urban areas (0.9%). Data from the Indonesian Planned Parenthood Association (PKBI) survey shows that of the abortion cases in 2020, 58% occurred, with an overall estimate of abortion cases in Indonesia reaching 33%, of which a significant portion involved adolescents.*

*This study aims to determine the relationship between adolescents' level of knowledge and attitudes regarding reproductive health and their sexual behavior at SMA 1 Lengayang, Pesisir Selatan Regency, in 2025.*

*This is an analytical study with a Cross-Sectional design. The study was conducted from May 1 to June 30, 2025. The population in this study consisted of all 96 eleventh-grade students of SMA 1 Lengayang, with a sample of 48 students selected using proportional sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed univariately and bivariately with the Chi-Square test.*

*The results showed that 27 respondents (56.3%) had a good level of knowledge, and 27 respondents (56.3%) had a positive attitude. Regarding sexual behavior, 20 respondents (41.7%) demonstrated poor behavior, while 14 respondents (29.2%) showed good behavior. There was a significant relationship between respondents' knowledge and sexual behavior with a p-value = 0.000 ( $p < 0.05$ ), based on the statistical test results. Furthermore, there was also a significant relationship between attitude and sexual behavior with a p-value = 0.001 ( $p < 0.05$ ).*

*In conclusion, this study found a relationship between knowledge and attitudes about reproductive health and adolescents' sexual behavior, as well as a relationship between attitudes and sexual behavior among adolescents. The implication of this study is that students should receive education and knowledge about adolescent sexual behavior through learning activities and by engaging in positive activities, such as actively participating in youth health organizations through student activity units and school counseling programs.*

*Reading List : 21 (2009-2025)*

*Keywords : Knowledge, Attitudes, Reproductive Health, Sexual Behavior, Adolescents*